



PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR DALAM MENEMBAK BOLA BASKET

Jamaludin Bahtiar Gui

Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai

Email: Jamaludingui23@gmail.com

Orcid Id:-

Abstract

Media is very important For learning. For success learning, creativity a educators are very important. If the media is adjusted with wisdom local, results Study student will increased. Purpose of writing article This is For explain the role of media in increase results Study students. For do writing This, review method is used For analyze published references online related with learning media. In addition, the impact positive from reference the to results learning is also evaluated. The results of the analysis show that study about the influence of learning media to results learning basketball is very significant. Various branch sport has developing motion media base for basketball. This is a lot done with using interactive media Because progress technology information. How do educators use wisdom local For changing media also has a big influence to results Study basketball motion.

Keywords : *Media, Learning , Basketball*

Abstrak

Media sangat penting untuk pembelajaran. Untuk keberhasilan pembelajaran, kreativitas seorang pendidik sangat penting. Jika media disesuaikan dengan kearifan lokal, hasil belajar siswa akan meningkat. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan peran media dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melakukan penulisan ini, metode review digunakan untuk menganalisis referensi-referensi yang dipublikasikan secara daring yang terkait dengan media pembelajaran. Selain itu, dampak positif dari referensi tersebut terhadap hasil belajar juga dievaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar bola basket sangat signifikan. Berbagai cabang olahraga telah mengembangkan media gerak dasar untuk bola basket. Ini banyak dilakukan dengan menggunakan media interaktif karena kemajuan teknologi informasi. Bagaimana para pendidik menggunakan kearifan lokal untuk mengubah media juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar gerak bola basket.

Kata Kunci : *Media, Pembelajaran, Bola Basket*



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Beberapa tahun terakhir, media pembelajaran telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk membuat belajar lebih mudah bagi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan seiring dengan kemajuan zaman.

Dalam situasi ini, seorang pendidik harus benar-benar memeriksa masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Di zaman sekarang, seorang guru diharuskan untuk menggunakan ide kreatif untuk menyelesaikan masalah siswanya. Penguasaan guru terhadap materi dan teknik pengajaran masih relatif rendah.

Dalam suatu lembaga pendidikan, proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk menerapkan kurikulum untuk mencapai tujuan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Pembelajaran yang ideal terjadi ketika ada timbal balik antara guru dan siswa. Ini memungkinkan siswa untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka, mengambil manfaat dari pelajaran mereka, dan berbagi pengetahuan dengan siswa lain. Pembelajaran ini dapat dilakukan di dalam atau di luar ruangan.

Pembelajaran bola basket yang efektif harus bergantung pada peran guru dalam mengajar. Guru harus membuat pendekatan dan metode mengajar yang tepat yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan materi yang diajarkan harus dikuasai dengan baik sehingga guru tidak melakukan kesalahan dalam mengajar. membuat suasana pembelajaran bola basket yang menyenangkan untuk memotivasi peserta didik untuk mengikutinya. Ini juga membuat lebih mudah bagi peserta didik untuk memahami apa yang diajarkan. Evaluasi proses pembelajaran akan meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa depan, yang dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Pembelajaran bola basket berfokus pada aspek psikomotor, atau aktivitas gerak. Media yang digunakan harus sesuai dengan inti pembelajaran. Ini sesuai dengan pernyataan referensi yang menyatakan bahwa seorang guru harus memahami apa yang diajarkan.

Anak usia sekolah dasar mungkin menyukai berbagai jenis permainan saat berolahraga. Untuk berhasil dalam permainan, siswa harus menguasai berbagai keterampilan gerak dan bermain. Untuk membuat atau mengubah media pembelajaran, guru harus memahami secara motorik anak-anak mereka. Jika guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat, pembelajaran akan menjadi efektif dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Sangat penting bagi pendidik untuk memahami pentingnya mengembangkan media ajar bola basket, baik untuk pemerintah maupun seluruh pusat pendidikan di setiap daerah. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran media dalam keberhasilan pembelajaran bola basket di sekolah.



METODE

Analisis dilakukan dengan metode review untuk menyusun artikel ini. Hasil penelitian tentang media pembelajaran, khususnya pembelajaran bola basket, dibahas dalam review ini. Referensi ini berasal dari hasil penelitian dan artikel pendukung yang dipublikasikan secara online. Hasil penelitian pengembangan media bola basket dikelompokkan untuk analisis. Tabel menunjukkan cabang olahraga atau topik pengembangan, jenis media yang dikembangkan, dan tingkat keberhasilan media. Tren saat ini digunakan untuk menganalisis hasil pengelompokan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penting Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Guru dapat membuat media menjadi sesuatu yang menarik dan memotivasi siswa untuk lebih giat mengikuti pelajaran jika mereka kreatif. Hal yang sama juga dikatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pelajaran. Media berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa) dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya, pemilihan media adalah faktor utama yang dapat memotivasi siswa. Salah satu hal pertama yang harus dilakukan oleh guru bola basket atau tenaga pendidik adalah melakukan analisis karakter peserta didik mereka sebelum membuat media pembelajaran untuk proses pembelajaran. Untuk mendukung pembelajaran ini, media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa diperlukan, dan materi pembelajaran tidak terkecuali dalam pengajaran bola basket di sekolah. Fakta bahwa pengembangan-pengembangan dalam konteks media pembelajaran merupakan komponen penting dari upaya pembaharuan juga diperkuat.

Berdasarkan pemahaman di atas, peran media sangat penting dalam memberikan informasi dan memotivasi siswa untuk tertarik dengan apa yang diajarkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

2. Jenis Media Pembelajaran Bola Basket

Secara umum, Hamdani mengklasifikasikan jenis media sebagai berikut:

- a. Media visual terdiri dari media yang dapat diproyeksikan (proyeksikan visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (tidak diproyeksikan visual). Guru sering menggunakan media ini untuk menyampaikan materi pelajaran.
- b. Media audio adalah jenis media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program radio dan kaset suara adalah contoh jenis media audio yang digunakan dalam pembelajaran.



c. Media audio visual

Seperti namanya, media ini menggabungkan audio dan visual, juga dikenal sebagai media pandang-dengar. Audio visual akan membuat penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal karena media dapat menggantikan materi dan guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar, membantu siswa belajar. Program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan slide suara adalah contoh media audio visual.

Pendidikan jasmani juga menggunakan media. Berbeda dengan pembelajaran lainnya, olahraga basket memiliki banyak teknik shooting yang berbeda. Karena itu, karena olahraga basket adalah olahraga fisik yang dilakukan secara langsung, media pembelajaran bola basket lebih diutamakan untuk praktik daripada teori. Berikut ini beberapa contoh penelitian media pembelajaran bola basket.

Tabel 1: Contoh penelitian media pembelajaran bola basket

Referensi	Topik Pengembangan	Judul Penelitian	Hasil Penerapan Media
1	Bola basket	Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket	Hasil dari tiga ahli menunjukkan bahwa 82,8% layak digunakan, dan uji kecil menunjukkan bahwa 80,8% sangat layak. Hasil Penelitian Mengatakan Bahwa: (1) Model Latihan Jump Shoot Ini Akan Membantu Siswa Meningkatkan Keterampilan Jump Shoot Bola Basket Mereka dan (2) Memberikan Ide Baru untuk Latihan Jump Shoot Bola Basket.
2	Bola basket	Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan	Dengan nilai 0,657 untuk aspek psikomotor, 0,516 untuk aspek kognitif, dan 0,791 untuk aspek afektif, korelasi menunjukkan bahwa instrumen totalitas valid. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Model Bola Basket Bisa Digunakan untuk Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Berdasarkan Percobaan Skala Besar, Skor Total Aspek Psikomotorik, Aspek Kognitif,



		Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Di Kota Gorontalo	dan Aspek Afektif Menunjukkan Bahwa 94,50% dari 218 Skor Masuk Kategori Baik, 5,50% dari 218 Skor Masuk Kategori Sedang, dan Tidak Ada Satu Siswa Dalam Kategori Kurang. Skor Total Menunjukkan Pencapaian Kompetensi Dasar Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesejahteraan.
3	Bola basket umum	(1) Media Berbasis Visual, (2) Media Berbasis Audio, (3) Media Berbasis Audio Visual, (4) Media Berbasis Jaringan Komputer Dan (5) Media Berbasis Internet	Persentase sangat tinggi 9,1%, tinggi 18,18%, sedang 40,91%, rendah 22,72%, dan sangat rendah 9,09 persen.
4	Bola basket	Pengembangan Media Pembelajaran Bola Basket Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama	Hasil Validasi Ahli Materi memperoleh 90% nilai "Sangat Valid", dan Penilaian Ahli Media memperoleh 83,3% nilai "Sangat Valid". Hasil Uji Keefektifan Di Tiga Sekolah Menunjukkan peningkatan persentase nilai sebesar 25,45% di SMP Negeri 10 Pontianak, 25,45% di SMA Negeri Pontianak Pontianak, dan 19,03% di SMP Negeri 2 Sungai Raya. Uji Kelayakan juga diperoleh 90,76% di SMP Negeri 10 Pontianak, 87,96% di SMP Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran berbasis video



			bola basket yang dibuat adalah sah, layak, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran sekolah.
5	Bola basket	Pengembangan Modul Bola Basket Berbasis Komik Untuk Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil Validasi Pembelajaran Sebesar 73% dan Validasi Ahli Media Sebesar 81%. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Sebesar 89% dan Kelompok Besar Sebesar 83,75%.
6	Bola basket	Media Berbasis <i>Adobe Flash Player</i>	Uji Operasional Menunjukkan Hasil Penilaian Media Sangat Baik Dengan Rerata 4,89. Uji Efektifitas Menunjukkan Bahwa Media Pembelajaran Interaktif Signif Dengan Nilai T Hitung T Tabel 6,070 lebih besar dari 1,734 dan Nilai P (Signifikansi) 0,000 lebih rendah dari 0,05.
7	Bola basket	Audio Visual (Video) Dan Media Gambar (Poster)	Aspek Pengetahuan Media Gambar meningkat 33,51%, Aspek Keterampilan Media Gambar meningkat 33,07%, dan Aspek Keterampilan Media Video meningkat 30,83% dan 41,28%, masing-masing.
8	Bola basket	Macromedia Flash 8	Kualitas materi dan elemen isi dari media pembelajaran renang bebas adalah "sangat baik" dan dapat digunakan siswa.

Tabel di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran bola basket telah banyak dikembangkan untuk berbagai cabang olahraga, serta untuk bola basket secara keseluruhan, bahkan untuk menangani risiko cedera sebagai bagian dari aktivitas olahraga. Media audio visual, yang memanfaatkan kemajuan teknologi, dipilih karena menampilkan gambar Mereka akan melihat gerakan langsung. Mereka juga akan



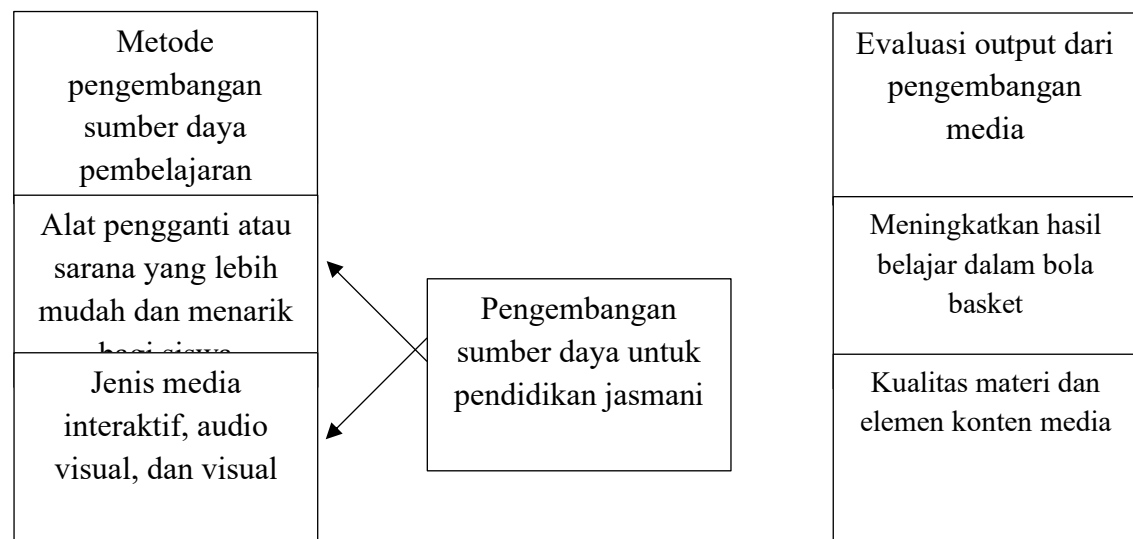
melihat seberapa mudah meniru atau melakukan aktivitas latihan. Hal ini akan berdampak pada kemampuan belajar siswa.

Di bidang pendidikan jasmani, jenis media audio yang sebanding tidak diperhatikan. Hal ini tetap terkait dengan aktivitas olahraga, yaitu melakukan aktivitas atau gerakan secara fisik. Siswa akan kesulitan membayangkan atau memahami gerakan apa yang harus dilakukan dalam cabang olahraga karena media audio yang menggunakan suara kurang dapat menggambarkan dengan baik gerakan olahraga.

Media lain yang digunakan adalah alat atau perangkat yang digunakan dalam cabang olahraga. Media ini dirancang untuk membuat siswa lebih nyaman melakukan aktivitas. Pengembangan dilakukan dengan mengubah media menjadi lebih "aman" bagi siswa, seperti modifikasi. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat menggunakan media dengan baik. Ini termasuk mengembangkan sarana atau alat dengan mengganti sarana atau alat yang digunakan dalam olahraga. Dalam kasus ini, pembelajaran bola basket tidak dimaksudkan untuk mencapai prestasi; sebaliknya, itu dirancang untuk membantu siswa bermain olahraga dan meningkatkan minat mereka. Ketertarikan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil menunjukkan bahwa pengembangan media meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini berarti bahwa pendidik dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membantu siswa mereka belajar. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan selanjutnya.

Secara umum, pengembangan media pembelajaran bola basket dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Metode dan evaluasi yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran bola basket



SIMPULAN

Menurut uraian analisis, media pembelajaran bola basket telah disesuaikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Pengembangan telah dilakukan untuk berbagai cabang olahraga dan berbagai jenis media. Jenis media yang paling umum adalah media interaktif yang menggunakan kemajuan teknologi informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agape, J. A. P., Hariadi, I., & Widiawati, P. 2021. Pengembangan Modul Bola Basket Berbasis Komik untuk Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*, 3(11), 863-871.
- F. Muhammad. 2017. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Artikel Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Iqroni, D. 2022. Media Shooting Multiguna Olahraga Bola Basket Untuk Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 77-82
- M. A. Mutia, 2016. Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Lay-Up Shoot Bola Basket Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Gedong Tataan. Artikel Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Lampung
- Pauweni, M. 2012. Pengembangan model permainan bola basket taki sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa sekolah dasar kelas atas di Kota Gorontalo. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
- Putri, T. I., Supriatna, E., & Hidasari, F. P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Bola Basket Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(6).
- R. Gutiawati, Fahrudin, M. M Syaffei, 2014. Implementasi Model-Model Pembelajaran Bola basket dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Bola basketorkes. *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol.1 No. 3 September - Nopember 2014: 33-40
- Sokheh, M., Wahjoedi, S. P., & Suwiwa, I. G. 2017. Pengembangan media video pembelajaran dengan model addie materi passing bola basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. 2019. Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51-55.